

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Pra eksperimen dengan rencana studi kasus (*Case Study*). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif (Nursalam, 2017).

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (Lima) responden yang terdiagnosa medis Hipertemi dan juga sebagai subjek penelitian dalam pengumpulan data.

Adapun kriteria partisipan yang akan dijadikan responden dalam penelitian:

##### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Orang tua bersedia anaknya untuk menjadi responden
- 2) Orang tua responden dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas
- 3) Responden mengalami demam dengan suhu tubuh 37,5C – 38,5C
- 4) Anak balita dengan usia 2-5 tahun

##### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Orang tua responden menolak apabila anak akan dijadikan subjek penelitian
- 2) Balita yang mengalami demam tinggi disertai dengan kejang maupun riwayat kejang

#### **3.3 Fokus Studi**

Focus studi kasus yang akan dilakukan disini adalah Efektivitas Penurunan Suhu Tubuh Anak Balita Demam Setelah Diberikan Kompres Bawang Merah di Puskesmas Oesapa.

### 3.4 Defenisi Operasional Fokus Studi

Definisi Operasional variabel adalah definisi kerja secara operasional yang dibandingkan dengan definisi secara teoritis. Dengan memperhatikan cara pengukuran yang tepat dan benar serta hasil pengukurannya (Ludji,2022).

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

3.5

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Penurunan suhu tubuh pada balita	Masing-masing responden dicek suhu tubuhnya sebelum dan sesudah diberikan kompres bawang merah guna mengetahui perbedaan suhu tubuh.	Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi pasien	0 = Tetap/ Meningkat  1 = Menurun

#### **Instrumen Studi Kasus**

##### **3.5.1 Format Pengkajian pasien Demam**

Format pengkajian berfungsi sebagai alat untuk mengkaji pasien dengan cara :

1. wawancara, metode wawancara dilakukan dengan mendapatkan informasi secara lisan dari orang tua pasien ( Balita ) dan petugas kesehatan
2. Observasi dengan menggunakan pemeriksaan fisik yakni dengan teknik inspeksi ,palpasi ,auskultasi , dan perkusi pada sistem tubuh pasien Demam.
3. Studi Dokumentasi untuk mengetahui kondisi dan keadaan pasien dalam menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada pasien.

### **3.5.2 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan observasi/pengamatan yang berkaitan dengan demam dan pemberian kompres bawang merah terhadap penurunan demam pada balita.

### **3.5.3 Metode Pengukuran Suhu Tubuh Menggunakan Thermometer**

Posisi thermometer juga harus disesuaikan dengan aksila balita. Terakhir, memasang alat untuk mendeteksi demam pada balita. Termometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur suhu dengan satuan derajat.

1. Termometer air raksa merupakan jenis termometer kontak yang menggunakan bahan kimia berupa air raksa. Dalam setiap lingkaran yang mengubah warna untuk mengukur peningkatan suhu sebanyak 0,2°. Termometer ini bisa digunakan pada mulut, aksila atau rektum.
2. Termometer digital ini digunakan untuk mengukur suhu badan. Termometer ini hanya berjangkauan sekitar 30°C - 50 °C. Penyebabnya adalah tidak ada manusia yang memiliki suhu badan dibawah 30°C dan diatas 50 °C.

### **3.5.4 Standar Operasional Prosedur ( SOP )**

Prosedur atau tata cara pemberian kompres bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh anak demam dapat dilakukan dalam dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan berikut :

- 1). Tahap Persiapan
  - a. Metode kompresi jelaskan dan tunjukkan cara pembuatannya kepada keluarga.
  - b. Siapkan alat atau bahan yang meliputi 4 siung bawang merah 2 mangkuk/piring , 1 buah pisau , 1 sendok teh minyak telon/minyak kayu putih, pakean tipis, thermometer digital, jam tangan, balpoin dan lembar observasi.
- 2). Tahap Pelaksanaan
  - a. Beri anak tempat yang nyaman

- b. Cuci ke empat bawang merah hingga bersih
  - c. Menggerus bawang merah yang telah dicuci dengan menggunakan pisau pada mangkuk
  - d. Campur irisan bawang merah dengan 2 sdm minyak telon/minyak kayu putih lalu aduk rata
  - e. Ukur dan catat suhu tubuh anak sebelum mengompresi
  - f. Oleskan campuran bawang merah dan minyak kayu putih pada bagian tubuh anak seperti ubun-ubun, punggung, perut, lipatan paha, dan aksila anak selama 15 menit
  - g. Kenakan anak dengan baju yang tipis dan mudah menyerap keringat.
  - h. Selalu memperhatikan kenyamanan anak selama tindakan berlangsung
  - i. Ukur suhu tubuh anak setiap 15 menit setelah pemberian kompres.
  - j. Cuci dan bereskan kembali alat dan bahan yang telah digunakan.
- 3). Tahap Evaluasi
- a. Catat reaksi atau respon anak, segera hentikan aktivitas jika anak menunjukkan reaksi gemetar atau menggigil
  - b. Catat hasil pengukuran suhu tubuh anak pada selembar kertas pemeriksaan

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah dengan Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar pedoman wawancara, serta Peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks.

### **3.7 Lokasi & Waktu Penelitian Studi Kasus**

- a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah di Puskesmas Oesapa

- b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024

### **3.8 Analisis Data dan Penyajian Data**

Pengolahan data yang akan digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Demam Pada Balita Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika penting dalam penelitian keperawatan/ manajemen kasus karena kegiatan tersebut melibatkan orang, sehingga perlu diperhatikan (Siswanto, 2017): Uji etik yang dilakukan pada tanggal 20 Juni

#### **3.9.1 Informed consent**

Informed consent (formulir persetujuan) kepada reponden yang akan diteliti disertai judul penelitian dan manfaat penelitian.

#### **3.9.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan**

Dengan tidak mengungkapkan identitas responden, peneliti menjamin privasi responden. Peneliti menggunakan nomor identifikasi (huruf awal atau nomor identifikasi) untuk mengidentifikasi responden.

#### **3.9.3 Menghormati keadilan dan inklusivitas**

Pada fase ini, peneliti menilai aspek keadilan dan hak responden untuk diperlakukan sama sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

#### **3.9.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan**

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan menggunakan metode penelitian untuk memperoleh hasil yang bermanfaat dan meminimalkan dampak yang negatif bagi responden. Jika dalam penelitian responden menunjukkan potensi yang berbahaya dan meng- akibatkan cedera, maka akan dikeluarkan dari penelitian. Subjek yang bersedia akan menandatangani lembar persetujuan, namun tim studi kasus harus menghormati hak dan keputusan responden yang tidak bersedia menjadi subyek tim studi kasusan. (Hidayat, 2017)